

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan judul Pola Pemberian ASI Pada Anak balita Yang Mengalami Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida I dapat disimpulkan bahwa:

1. Prevalensi stunting di Wilayah Puskesmas Nusa Penida I yakni 10,7%, di Desa Ped 5,9% dan di desa Batununggul 1,9%.
2. Status gizi sampel 9% anak balita sangat pendek dan 91% anak balita pendek.
3. Status ASI Eksklusif sebagian besar 74% memberikan ASI Eksklusif dan 26% tidak memberikan ASI Eksklusif.
4. Lama pemberian ASI sebagian besar 61% masih diberikan ASI <24 bulan dan 39% diberikan ASI \geq 24 bulan.
5. Frekuensi menyusui pada anak balita sebagian besar 70% diberikan ASI <8 kali perhari dan 30% diberikan ASI \geq 8 kali perhari.
6. Faktor penyebab anak balita tidak diberikan ASI secara Eksklusif dikarenakan Air susu ibu tidak keluar sejak bayi baru lahir 50%, puting Ibu masuk kedalam 33,3% dan Ibu sakit 16,7%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis sampaikan saran kepada pihak Puskesmas Nusa Penida 1, untuk memberikan penyuluhan kepada Ibu hamil maupun Ibu menyusui saat pelayanan kesehatan maupun saat pelaksanaan posyandu di masing masing banjar terkait pola pemberian ASI yang tepat sesuai dengan standar, baik itu dari manfaat pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan lain, frekuensi menyusui yang benar dan lama pemberian ASI yang tepat. Sebagai salah satu pencegahan terjadinya kejadian stunting sejak dini.